

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
2. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
3. Pengalaman tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian dinyatakan bahwa skeptisisme profesional memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Seorang auditor yang memiliki sikap skeptisisme profesional selalu mempertanyakan atas bukti-bukti yang ada serta memeriksa apakah bukti yang diperoleh sudah sesuai dengan kebenarannya. Seorang auditor hanya akan mendapatkan salah saji yang diakibatkan oleh kekeliruan saja bukan oleh kecurangan apabila auditor tidak menggunakan sikap skeptisisme profesionalnya. Oleh sebab itu, diharapkan kepada KAP untuk menciptakan pola kerja serta dengan mengadakan pelatihan kecurangan bagi auditor yang dapat

mengembangkan sikap skeptisisme profesional auditor untuk meningkatkan kualitas auditnya.

Berdasarkan penelitian dinyatakan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Seorang auditor yang profesional adalah seorang auditor yang melakukan perencanaan terlebih dahulu atas tugas yang akan dilaksanakannya. Seorang auditor yang menggunakan sikap profesionalismenya hendaknya bertanggung jawab untuk memberikan jaminan atas kehandalan laporan keuangan yang telah diaudit serta membuat agar para pengguna laporan keuangan percaya atas tidak adanya salah saji serta kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, diharapkan kepada KAP untuk dapat mengembangkan profesionalisme seorang auditor dengan mengadakan pelatihan profesional bagi auditor untuk meningkatkan kualitas auditor dalam melaksanakan tugasnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari atas banyaknya keterbatasan yang ada dalam proses pengumpulan data serta jangkauan area penelitian. Pada luas jangkauan area pada penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Yogyakarta, Solo dan Semarang di masa pandemi COVID-19, sehingga luas jangkauan area penelitian yang dilakukan peneliti terbatas. Pada proses pengumpulan data, Kantor Akuntan Publik tidak menerima kuisisioner secara online atau *google form* yang membuat peneliti langsung terjun ke lapangan untuk membagikan kuisisioner kepada responden. Dalam proses pengumpulan data,

peneliti menemukan kesulitan dalam mendapatkan jawaban atas kuesioner yang telah disebarakan terutama dalam hal waktu. Peneliti memakan waktu 1 bulan untuk mendapatkan jawaban atas kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Dalam pengumpulan data, mayoritas responden terdiri atas auditor junior dimana auditor junior belum bisa mendeteksi kecurangan karena belum memiliki banyak pengalaman serta pada kuisioer terdapat beberapa pernyataan yang tidak valid. Hal ini memungkinkan bagaimana responden menjawab pernyataan sehingga ada pernyataan yang tidak valid.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi serta keterbatasan penelitian yang ada dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan wawancara atau berinteraksi langsung kepada responden untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya serta mendapatkan data yang valid.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menyebarkan kuesioner pada waktu yang tepat atau waktu auditor sedang *peak season* agar jumlah responden yang didapatkan lebih banyak.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertanyakan apakah auditor tersebut sudah pernah melakukan penugasan dalam mendeteksi kecurangan untuk memastikan bahwa berapa jumlah auditor yang sudah pernah melakukan penugasan dalam mendeteksi kecurangan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menarik responden yang sudah memiliki

pengalaman kerja minimal 3 tahun.

5. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan misalnya beban kerja dan independensi. Hal ini dapat membuat membuat peneliti mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

6. Peneliti selanjutnya diharapkan menarik responden dengan jabatan auditor senior untuk dapat memastikan bahwa auditor tersebut sudah pernah melakukan penugasan dalam mendeteksi kecurangan

7. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan memperluas area jangkauan penelitian misalnya Surabaya. Hal ini dapat membuat peneliti membuktikanya konsistensi dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 564–571. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/8953>
- Angriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisisme Profesional, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. *Jurnal Nominal*, 3(2), 30–36.
- Anto, L. O., Mustafa, S., & Florensia, A. (2020). PENGARUH BEBAN KERJA DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN PADA INSPEKTORAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA (The Effect of Work Loads and Audit Experience to Auditor's Ability to Detect Fraud in the Inspectorate of Southeast Sul. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi*, 4(2)(2), 1–13.
- Anugerah, R. (2014). Peranan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 101–113.

Arens, A. A. (2015). *Auditing & Jasa Asurance*. ERLANGGA.

Arochmah, B. W., & Priyadi, M. P. (2018). PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR , PENERAPAN ATURAN ETIKA DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 1–18.

Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1096–1107.

Arwinda Sari, K. G., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecuarngan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 29. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i01.p02>

Association of Certified Fraud Examiners. (2017). Survai Fraud Indonesia 2016. *Auditor Essentials*, 7–10. <https://doi.org/10.1201/9781315178141-3>

Biksa, I. ayu indira, & Wiratmaja, I. D. N. (2016). PENGARUH PENGALAMAN, INDEPEDENSI, SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR PADA PENDETEKSIAN KECURANGAN. *Polymer Science U.S.S.R.*, 19(8), 2059–2067. [https://doi.org/10.1016/0032-3950\(77\)90421-X](https://doi.org/10.1016/0032-3950(77)90421-X)

Butar, S. G. A. B., & Perdana, H. D. (2017). Penerapan Skeptisisme Profesional

Auditor Internal Pemerintah dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 169. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.1003>

Damayanti, R. A., & Ramlah, S. (2020). Membangun Konsep Trendency To Fraud Dalam Konsep Triangle Fraud (Sintesis Teori Dan Penelitian Empiris Yang Relevan). *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(1), 96–113.

<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>

Faradina, H. (2016). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOMFekom*, 3(1), 1235–1249.

<https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hutabarat, J. F. (2015). PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN TANGGUNGJAWAB AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (SURVEY PADA AUDITOR DI KAP WILAYAH SUMATERA) Oleh. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 10–27.

IAI. (2020). Kode Etik Akuntan Indonesia. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

IAPI. (2015). Standar profesional akuntan publik dan kode etik akuntan indonesia.

Standar Profesional Akuntan Publik Dan Kode Etik Akuntan Indonesia, 1,
16.

IAPI. (2021). Akuntan Publik. *Standar Profesional Akuntan Publik, 200*(Revisi),
1–69.

Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa pengaruh faktor-faktor fraud triangle terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016, ISSN: 2540-7589, 2002, 1–20.*

Irawan, K. F., Rispanyo, & Dewi, S. P. A. (2018). *ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, BEBAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI FRAUD. 21*(1), 1546–1554.

Kusnurhidayati, A., & Wahidahwati. (2020). *PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR , PENERAPAN ATURAN ETIKA , SKEPTISME PROFESIONAL DAN TIPE KEPERIBADIAN AUDITOR TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN.*

Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti, 6*(1), 31. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>

- Masrizal. (2010). Pengaruh Pengalaman Dan Pengetahuan Audit Terhadap Pendeteksian Temuan Kerugian Daerah (Studi Pada Auditor Inspektorat Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 3(2), 173–194.
- Noviyanti, S. (2008). SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 102–125.
- Prasetyo, S. (2015). Pengaruh Red Flags, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada KAP di Pekanbaru, Padang, Dan Medan Yang terdaftar di IAPI 2013). *Jom FEKON*, Vol.2(1), 1–15.
- Rahmawati, & Usman, H. (2014). Pengaruh Beban Kerja Dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(1), 68–76.
- SA Seksi 210. (2015). *Pelatihan dan keahlian auditor independen*. 04, 1–2.
<https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap>
- Sari, N. P. I. E., & Adnantara, K. F. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Red Flags Dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 1(1), 63–75.
- Sari, Y. E., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan

Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1173.
<https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101940>

Simanjuntak, S. N. (2015). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Skeptisme Profesional Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Auditor Di Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1–13.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.

Widiyastuti, M., & Pamudji, S. (2009). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD)*. 5(2), 52–73.

